Seri 2

Kumpulan
40 Hadis Mudah Dihafal
Sanad dan Matan



40 HADIS MUDAH DI HAFAL

Sanad Dan Matan Riwayat Imam MUSLIM

Jalur sanad yang sama,
matan hadis yang menarik,
mudah dihafal semua kalangan

DR. Ahmad Lutfi Fathullah, MA
(Direktur Pusat Kajian Hadis)

Pusat
Kajian
Hadis



INDONESIA



40 HADIS
MUDAH DIHAFAL
SANAD & MATAN

Riwayat Imam Muslim

DR. Ahmad Lutfi Fathullah, MA



Al-Mughni Press

Fathullah, Ahmad Lutfi
40 Hadis Mudah Dihafal Sanad dan Matan - Riwayat Imam Muslim / Ahmad Lutfi Fathullah / Jakarta.
Cet. 1, Januari, 2016
104 hlm;
15 cm x 21 cm

ISBN : 978-979-1244-12-1

Judul
40 Hadis Mudah Dihafal Sanad dan Matan - Riwayat Imam Muslim

Penulis
DR. Ahmad Lutfi Fathullah, MA

Editor & Setting
M. Khoiru Anwar

Desain Cover
Agus Salim

Penerbit
Al-Mughni Press
Komplek Perguruan Islam Al-Mughni
Jl. Gatot Subroto Kav. 26 Jakarta

Daftar Isi

Kata Pengantar

Alhamdulillah, pujian dan syukur sepenuhnya milik Allah SWT. Semoga penulis dan pembaca dicatat sebagai hamba-Nya yang sholeh. Amin

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan untuk Rasulullah saw. Nabi yang begitu sayang dan peduli kepada ummatnya. Ajaran-ajarannya membawa ummat menjadi ummat yang *"khaira ummat ukhrijat linnas"*.

Semoga kita akan selalu mengikuti dan menjaga ajarannya sampai akhir zaman.

Semoga salawat dan salam itu selalu juga dilimpahkan kepada para sahabat, kerabat dan pengikut setia Rasulullah saw. Amin

Buku ini merupakan seri ke-2 dari buku seri "40 Hadis Mudah Dihafal Sanad dan Matan". Kali ini kita mengumpulkan riwayat Imam Muslim. Dan penulis sengaja mencari jalur yang tidak jauh dari riwayat Imam al-Bukhari. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan para pencinta hadis, baik santri, mahasiswa dan juga masyarakat umum, untuk melanjutkan seri hafalannya.

Disamping jalurnya yang hanya beda di awal, hadis-hadis yang dipilih juga mayoritasnya 31 dari 40, adalah hadis yang sama dalam riwayat Imam al-Bukhari.

Jika ada komentar: Enak dong. Kesan mudah dan menyenangkan itulah yang penulis cari. Penulis ingin mengakrabkan semua pembaca dengan dunia periwayatan hadis. Oh begini, oh begitu perbedaan antar riwayat dan seterusnya.

Baru insya Allah di seri ke-3, penulis akan munculkan 40 riwayat Muttafaq ‘alaih, dengan 4 jalur. Hadis yang dipilih adalah yang pendek-pendek, jalurnya dari 4 sahabat. Hafalannya lebih bervariasi, jalur-jalur periwayatan yang masyhur dan kuat akan semakin lebih diakrabkan. Nah, dengan demikian unsur hafalan, fiqh, riwayat dan jalur akan menjadi satu. Pemahaman ini akan menjadi standar minimal buat mereka yang belajar hadis atau mengambil jurusan hadis.

Sama seperti seri 1, di buku ini penulis tetap akan menampilkan gambar sanad dan alurnya serta sedikit sejarah perawinya. Namun, untuk tidak mengulang kajian seputar Hadis Arba’in penulis tidak mencantumkannya lagi.

Akhirnya, dengan terus mengharap Ridha Allah dan Rahmat-Nya, juga sebagai usaha untuk lebih mengakrabkan hadis kepada ummat Islam Indonesia, buku ini penulis angkat dan sebarkan. Semoga menjadi amal jariyah buat penulis, orang tua dan kakek nenek penulis, team PKH, dan juga donatur PKH. Semoga ini juga menjadi wasilah kami boleh duduk di samping Rasulullah saw dan Imam Muslim, juga Imam al-Bukhari serta para ulama hadis lainnya.

Wassalam

Jakarta, Rabi’ul Akhir 1437 / Januari 2016

Ahmad Lutfi Fathullah

Biografi Singkat Perawi dalam Sanad

1. Muslim

Beliau merupakan salah satu dari ulama hadis kenamaan yang mendapatkan julukan *Amirul Mu'minin fi al-Hadis*, selain julukan *al-Imam, al-Hafiz, al-Shadiq, al-Mujawwad, al-Hujjah*.

Nama lengkap beliau adalah: Abu al-Husayn, Muslim ibn al-Hajjaj ibn Muslim ibn Ward ibn Kawsyaz al-Qusyayri al-Nisaburi.

Beliau dilahirkan di Nisabur tahun 204 H / 820 M., ada yang mengatakan tahun 206 H.

Pertama kali belajar hadis dari Yahya ibn Yahya al-Tamimi pada tahun 218 H.

Haji pertama beliau lakukan pada tahun 220 H, beliau belajar di Makkah kepada al-Qa'nabi yang merupakan guru yang tertua buat beliau. Lalu beliau pergi ke Kufah dan mendengar atau berguru kepada Ahmad ibn Yunus dan beberapa ulama lainnya.

Dari Kufah beliau kembali ke Nisabur untuk mengaji dan belajar dari para ulama Nisabur.

Sebelum tahun 230 H beliau kembali melakukan perjalanan ilmiahnya berkelana mencari hadis. Beliaupun pergi ke Iraq, Makkah, Madinah, Mesir dan Syam.

- Biografi Muslim diringkas dari kitab *Siyar A'lam al-Nubala'*, karya al-Zahabi, jil 12, hal. 557-580; dan kitab *Tahzib al-Kamal,* karya al-Mizzi, jil 27, hal. 499-507.

Guru-guru

Banyak sekali guru-guru beliau yang dari merekalah Imam Muslim belajar dan meriwayatkan hadis serta ilmu-ilmu lainnya. Tak kurang dari 300 orang guru beliau yang antara lain:

1. Ibrahim ibn Khalid al-Yashkuri
2. Ahmad ibn Hanbal
3. Ishaq ibn Rahawaih
4. Zuhair ibn Harb
5. Abd ibn Humayd
6. Ali ibn Hujr
7. Muhammad ibn Rafi’
8. Muhammad ibn Isma’il al-Bukhari
9. Yahya ibn Ma’in
10. Yahya ibn Yahya
11. Abu Bakar ibn Khallad
12. Abu Bakar ibn Abi Syaibah

Imam al-Zahabi menyebutkan juga beberapa guru Imam Muslim yang besar dan populer, namun beliau tidak meriwayatkan hadis dari jalur mereka. Antara lain: Ali ibn Ja’d, Ali ibn al-Madini dan Muhammad ibn Yahya al-Zuhali.

Murid-murid

Dengan reputasi besar Imam Muslim, banyak sekali orang yang ingin belajar langsung dari beliau. Mereka berasal dari berbagai pelosok daulah islamiah, baik dari Masyriq maupun Maghrib, demikian halnya banyak juga yang datang dari Jazirah. Diantara murid-murid beliau yang terkenal adalah:

1. Ali ibn al-Hasan al-Hilali
2. Muhammad ibn Abd al-Wahhab al-Farra’
3. Ali ibn al-Hasan al-Junayd
4. Abu Isa al-Tirmizi
5. Ibrahim ibn Muhammad ibn Sufyan al-Faqih
6. Abd al-Rahman ibn Abi Hatim
7. Abu Bakar ibn al-Khuzaimah
8. Abu al-Abbas al-Sarraj
9. Muhammad ibn Makhlad al-’Atthar
10. al-Hafiz Abu ‘Awanah
11. Makki ibn Abdan, dll.

Reputasi dan Kredibilitas

Abu Quraisy al-Hafiz berkata: Saya mendengar Muhammad ibn Basysyar berkata: Penghafal hadis kelas dunia ada 4 orang: Abu Zur’ah di Rai, Muslim di Nisabur, Abdullah al-Darimi di Samarqand, dan Muhammad ibn Isma’il di Bukhara.

Ibn Abi Hatim berkata: Muslim merupakan salah satu dari Penghafal Hadis yang bisa dipercaya. Aku bertanya kepada bapakku dan beliau menjawab: Dia jujur.

Al-Hafiz Abu Abdillah Muhammad ibn Ya’kub al-Akhram berkata: Sesungguhnya Kota Nisabur pernah melahirkan 3 tokoh: Muhammad ibn Yahya, Muslim ibn Hajjaj, dan Ibrahim ibn Abi Thalib.

Kesungguhannya dalam menekuni Hadis

Seorang ulama bernama Ahmad ibn Salamah bercerita:

Suatu ketika diadakan majlis muzakarah untuk Imam Muslim. Seorang peserta menanyakan kepada beliau sebuah hadis. Ternyata beliau tidak

tahu jawabannya. Tak lama beliau pun bergegas pulang. Setibanya di rumah, beliau masuk ke perpustakaannya dan menyalakan pelita seraya berkata: Jangan ada yang masuk ke kamar ini. Orang rumah menjawab: Ada yang memberi kita kurma. Imam Muslim mengizinkannya masuk. Sambil mencari hadis yang tadi ditanyakan, beliau memakan kurma itu satu per satu. Pada kurma terakhir, beliau menemukan hadis yang dicari.

Perbandingan antara Imam al-Bukhari dan Imam Muslim

Ahmad ibn Salamah berkata: Aku melihat Abu Zur'ah dan Abu Hatim mengedepankan Muslim dari semua ulama yang ada pada masa itu, dalam hal penentuan kesahihan hadis.

Abu Amr ibn Hamdan berkata: Aku bertanya kepada al-Hafiz Ibn 'Uqdah tentang al-Bukhari dan Muslim, mana yang lebih pakar ? Beliau menjawab: Muhammad pakar, dan Muslim juga pakar. Aku pun mengulangi pertanyaan ini beberapa kali. Beliau akhirnya menjawab: Wahai Abu Amr, al-Bukhari pernah keliru dalam riwayat dari ulama Syam. Hal itu karena beliau mengambil kitab-kitab mereka, kemudian melihatnya, mungkin beliau menyebutkan salah seorang dari mereka dengan kuniyah nya di satu tempat, dan menyebutkan nama yang sama di tempat lain dengan nama aslinya, dengan dugaan bahwa dua nama ini berbeda. Dan dia tidak menulis yang sanadnya terputus dan tidak juga yang mursal.

Al-Hafiz Ibn Mandah berkata: al-Hafiz Muhammad ibn Ya'kub al-Akhram berkata: Sangat sedikit hadis-hadis sahih yang tidak termuat dalam Sahih al-Bukhari dan Sahih Muslim.

Perbandingan antara Sahih al-Bukhari dan Sahih Muslim

Sahih al-Bukhari	Sahih Muslim
1. Jumlah hadis mengikut penomoran program al-Alamiyah : 7008.	1. Jumlah hadis mengikut penomoran program al-Alamiyah : 5362.
2. Jumlah hadis yang marfu': 6409.	2. Jumlah hadis yang marfu': 5200.
3. Jumlah hadis yang mawquf: 461.	3. Jumlah hadis yang mawquf: 88.
4. Jumlah hadis yang maqtu': 7.	4. Jumlah hadis yang maqtu': 2.
5. Yang diriwayatkan juga oleh Muslim: 5587.	5. Yang diriwayatkan juga oleh al-Bukhari: 3806.
6. Yang hanya diriwayatkan oleh al-Bukhari dari 9 kitab: 304.	6. Yang hanya diriwayatkan oleh Muslim dari 9 kitab: 85.

Sahih Muslim

Al-Husyan ibn Muhammad al-Masarjisi berkata: Aku mendengar bapakku berkata: Aku mendengar Muslim berkata: Aku menulis "al-Musnad al-Sahih" ini setelah memilah tiga ratus ribu (300.000) hadis yang aku dengar.

Ahmad ibn Salamah berkata: Aku bersama Muslim dalam mengarang kitab Sahih ini selama 15 tahun. Jumlah hadisnya dua belas ribu (12.000).

Al-Hafiz Ibn Mandah berkata: Aku mendengar Abu Ali al-Nisaburi berkata: Di bawah kolong langit, tidak ada kitab yang lebih sahih dari kitab Sahih Muslim.

Ibn Syaraqi berkata: Imam Muslim pernah berkata tentang kitabnya: Tidaklah aku masukkan sesuatu dalam kitab al-Musnad ini kecuali dengan dalil, dan tidak juga aku urung memasukkan sesuatu ke dalamnya kecuali dengan dalil juga.

Karya

Di antara karya-karya Imam Muslim antara lain :

1. Al-Jami' al-Sahih, atau lebih dikenal dengan Shahih Muslim
2. Al-Musnad al-Kabir 'ala al-Rijal
3. Al-Asma' wa al-Kuna
4. Kitab Al-'Ilal
5. Auham al-Muhadditsin
6. Kitab Al-Tamyin, dll.

Wafat

Imam Muslim wafat di Nashr Abad, Nisabur, pada tanggal 25 Rajab 261 H/875 M dalam usia 50-an tahun.

2. Yahya ibn Yahya

Nama beliau adalah Abu Zakaria, Yahya ibn Yahya ibn Bakar ibn Abdurrahman al-Tamimi al-Nisaburi. Dijuluki sebagai Syaikh al-Islam, al-Hafiz, 'Alim Khurasan. Lahir di Nisabur tahun 142 H.

Sempat bertemu sekaligus meriwayatkan dari beberapa orang Tabi'in kecil seperti: Katsir ibn Sulaym.

Beliau berkelana mencari dan mengumpulkan hadis ke beberapa kota antara lain: Zuhair ibn Mu'awiyah, Malik ibn Anas, al-Layts ibn Sa'ad, Muslim ibn Khalid, Khalaf ibn Khalifah dan lain-lain.

Sedangkan beberapa murid kenamaannya antara lain: al-Bukhari, Muslim, Humayd ibn Zanjawyh, Muhammad ibn Nasr al-Marwazi, Ahmad ib Sayyar, Muhammad ibn Rafi' dan lain-lain.

Kepakaran dan keimamannya tidak diragukan orang, bahkan Ahmad ibn Salamah berkata: ketika Yahya ibn Yahya meninggal, beliau merupakan imamnya untuk semua ummat Islam di dunia.

Imam Ahmad ibn Hanbal menilainya sebagai Imam dan berkata: Kalau dahulu saya punya dana untuk mendatanginya, niscaya saya akan pergi menemuinya.

Imam Ishaq ibn Rahawayh berkata: Yahya ibn Yahya menjadi Imamnya para ulama dari Masyriq dan Maghrib.

Imam al-Nasa'i menilainya dengan *"Tsiqoh ma'mun"* (dipercaya dan sangat dipercaya)

Imam Yahya ibn Yahya meninggal pada bulan Rabi' al-Awwal tahun 226 H, namun dalam kitab Tahzibul Kamal ditulis bahwa beliau meninggal pada akhir Syafar, tahun 226 H.

- Biografi Yahya ibn Yahya diringkas dari kitab *Siyar A'lam al-Nubala'*, karya al-Zahabi, jil 10, hal. 512-519; dan kitab *Tahzib al-Kamal,* karya al-Mizzi, jil 32, hal. 31-37.

3. Malik

Nama Lengkap : Abu Abdullah Malik ibn Anas ibn Malik ibn Abi Amir ibn Amr ibn al-Harits ibn Usman ibn Jutsail ibn Amr ibn al-Harits al-Ashbahihy al-Humairy, dikenal dengan Malik ibn Anas.

Lahir: di Madinah pada tahun 93 H / 712 M masa khalifah Malik ibn Marwan.

Meninggal: di Madinah pada hari Ahad 12 Rabi'ul Awal 179 H dalam usia 87 tahun.

Guru-guru Imam Malik

1. Rabi'ah al-Ra'wi ibn Abd al-Rahman al-Madani
2. Ibn Hurmuz Abu Bakar ibn Yazid
3. Ibn Syihab al-Zuhri
4. Nafi' ibn Surajis Abdullah al-Jaelani
5. Ja'far Shadiq ibn Muhammad al-Madani
6. Muhammad al-Quraisy
7. Nafi' ibn Abu Nu'aim, dll.

Murid-murid Imam Malik

Tabi'in :

1. Sufyan ats-Tsauri
2. Al-Laits ibn Sa'id
3. Hammad ibn Zaid
4. Sufyan ibn Uyayna
5. Abu Hanifah
6. Abu Yusuf.

Tabi'it Tabi'in:

1. Al-Zuhri
2. Ayyub al-Sakhtiyani
3. Abu al-Aswad
4. Rabi'ah ibn Abd Rahman
5. Yahya ibn Sa'id al-Anshari
6. Musa ibn Uqbah
7. Hisyam ibn 'Urwah.

Bukan Tabi'in:

1. Nafi' ibn Abi Nu'aim
2. Muhammad ibn Ajlan
3. Salim ibn Abi Umayyah
4. Abu an-Nashari
5. Al-Syafi'i
6. Ibn Mubarak.

Karya Imam Malik

Karya beliau yang sampai ke zaman ini adalah kitab al-Muwatta' dan menjadi master peacenya.

Selain karya tersebut, ada juga kitab Fi al-Aqidah, kitab al-Nujum, kitab Manasik, Ahkam al-Qur'an, al-Mudawwanah al-Kubra, al-Wadhinha, Risalah Ibn Wahab, Tafsir Li Gharib al-Qur'an, al-Mustakhrajah, dan kitab al-Sirr.

Kajian atas Kitab Muwatha'

Kitab monumental Imam Malik banyak disyarh oleh ulama-ulama sesudahnya, diantaranya :

1. Al-Tamhid lima fi al-Muwatha min al-Ma'ani wa al-Asanid karya Abdil Barr al-Narmi al-Qurtubi.
2. Al-Istizkar fi Syarh Mazahib Ulama al-Amsar karya Ibn Abdil Barr.
3. Kasyf al-Mughti fi Syarh al-Muwatha karya Jalaludin al-Suyuthi.
4. Tanwir al-Hawalik karya Jalaludin al-Suyuthi.
5. Al-Muntaqa karya al-Dahlawi al-Hanafi.
6. Syarh al-Zarqani karya Zarqani al-Misri al-Maliki.

4. Nafi’

Nafi’ Maula Ibn Umar, Abu Abdillah al-Qurasyi al-Adawi. Di antara guru-guru yang beliau ambil riwayatnya adalah :

1. Ibn Umar
2. Aisyah
3. Abu Hurairah
4. Rafi’ ibn Khadij
5. Abu Sa’id al-Khudri
6. Ummu Salamah
7. Salim
8. Abdullah
9. Ubaidillah dan
10. Zayd, semuanya (7-10) putra Abdullah ibn Umar.

Murid-murid beliau:

1. Al-Zuhri
2. Ayyub al-Sakhtiyani
3. Al-Auza’i
4. Hajjaj ibn Artha’ah
5. Malik
6. Muhammad ibn Ajlan
7. Al-Layth
8. Umar dan Abu Bakar, putra Nafi’
9. Ibn Abi Zi’b
10. Muhammad ibn Ishak.

5. Abdullah ibn Umar

Nama lengkapnya adalah Abdullah ibn Umar ibn Khattab ibn Nufail ibn Abdul 'Uzza ibn Qurth ibn Razah ibn Adi ibn Ka'ab ibn Lu'ay ibn Ghalib. Sahabat yang lebih dikenal dengan Ibn Umar ini merupakan saudara kandung ummul mukminin, Hafshah binti Umar.

Saudara-saudaranya adalah Abdurrahman, Hafshah, Ashim, Ubaidillah, Zaid, dan Fatimah.

Beliau hijrah ke Madinah bersama ayahnya pada usia 10 tahun.

Beliau merupakan salah seorang dari empat Abadillah (empat orang yang bernama Abdullah). Tiga ulama lainnya adalah Abdullah ibn Abbas, Abdullah ibn Zubair, dan Abdullah ibn Amr ibn Ash.

Ibn Umar ra wafat pada tahun 70 H / 73 H / 74 H. dalam usia 80 tahun.

Aktivitas Keilmuan

Menurut Malik, Abdullah ibn Umar belajar Al-Qur'an surah al-Baqarah selama tiga tahun. Hal itu karena ia benar-benar mempelajari, menghafal, dan mengaplikasikan isinya.

Ibn Umar sangat bersemangat dalam menghadiri majelis-majelis Rasulullah saw. Ia belajar sambil tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti mengembala dan berdagang.

Jika ia tidak sempat hadir di majelis Rasul, ia akan bertanya kepada sahabat lain yang hadir.

Guru-Guru Ibn Umar

1. Rasulullah saw
2. Ayahnya, Umar ibn Khattab
3. Pamannya, Zaid ibn Khattab
4. Saudara perempuannya, Hafshah
5. Abu Bakar
6. Utsman
7. Ali
8. Abu Dzar
9. Mu'az ibn Jabal
10. Sa'ad ibn Malik
11. Zaid ibn Tsabit
12. Abdullah ibn Mas'ud
13. Aslam Abu Rafi' al-Qibthi
14. Hafshah, dll.

Murid-Murid Ibn Umar

1. Ibn Abbas
2. Jabir
3. Bilal
4. Zaid
5. Putra-putranya, Salim, Abdullah, dan Hamzah.
6. Sa'id ibn Musayyab
7. Alqamah ibn Waqqash al-Laitsi
8. Nafi'
9. Mujahid ibn Jabir
10. Muslim ibn Yanaq
11. Junaid

12. Hasan al-Basri
13. Anbasah ibn Amar al-Dausi
14. Yusuf ibn Mahak
15. Ubaid ibn Juraij, dll.

Kontribusi Ibn Umar Dalam Periwayatan Hadis

Sebagai sahabat, ia merupakan generasi pertama yang langsung menerima sabda Nabi saw. Abdullah ibn Umar hidup bersama-sama Rasul selama 11 tahun, maka tentulah banyak hadis yang diriwayatkannya.

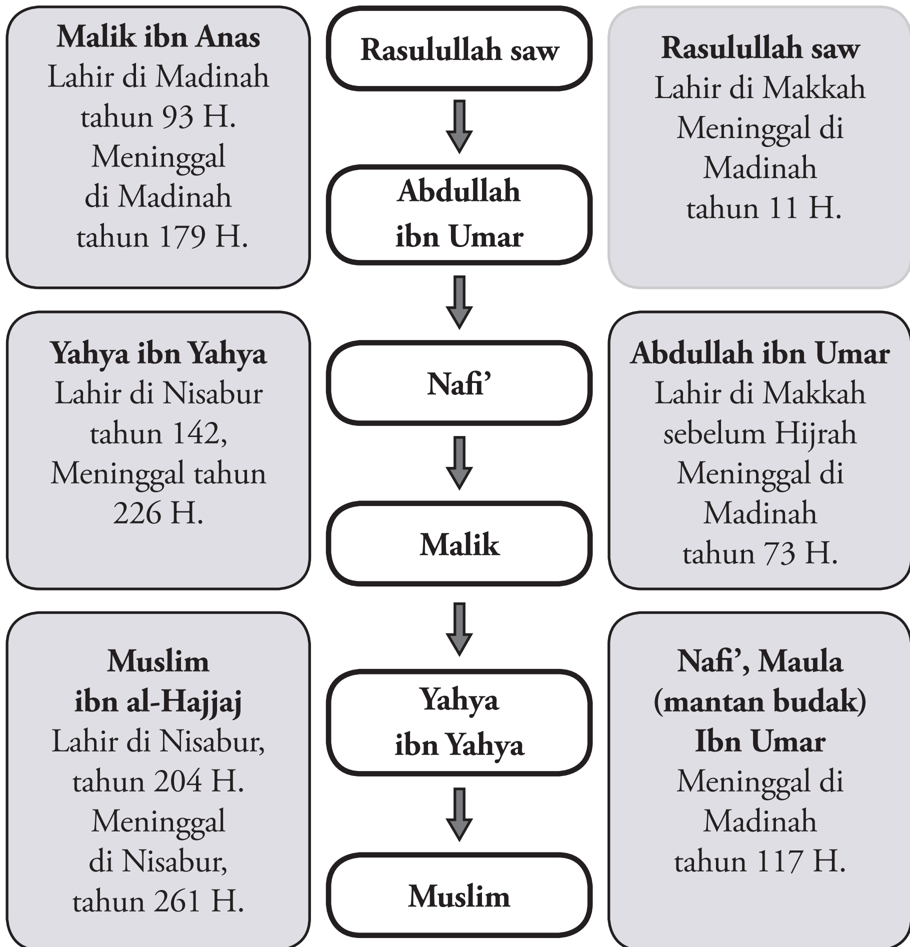
Usaha maksimal yang dilakukannya adalah menghafal, menulis, dan menirukan apa yang diperbuat oleh Rasul. Selain itu ia menyampaikan (mengajarkan) hadis kepada orang lain.

Hadis yang diriwayatkannya sebanyak 2630 hadis, peringkat kedua setelah Abu Hurairah.

“Kelebihan kitab Sahih Muslim terletak pada *seni periwayatannya*.”

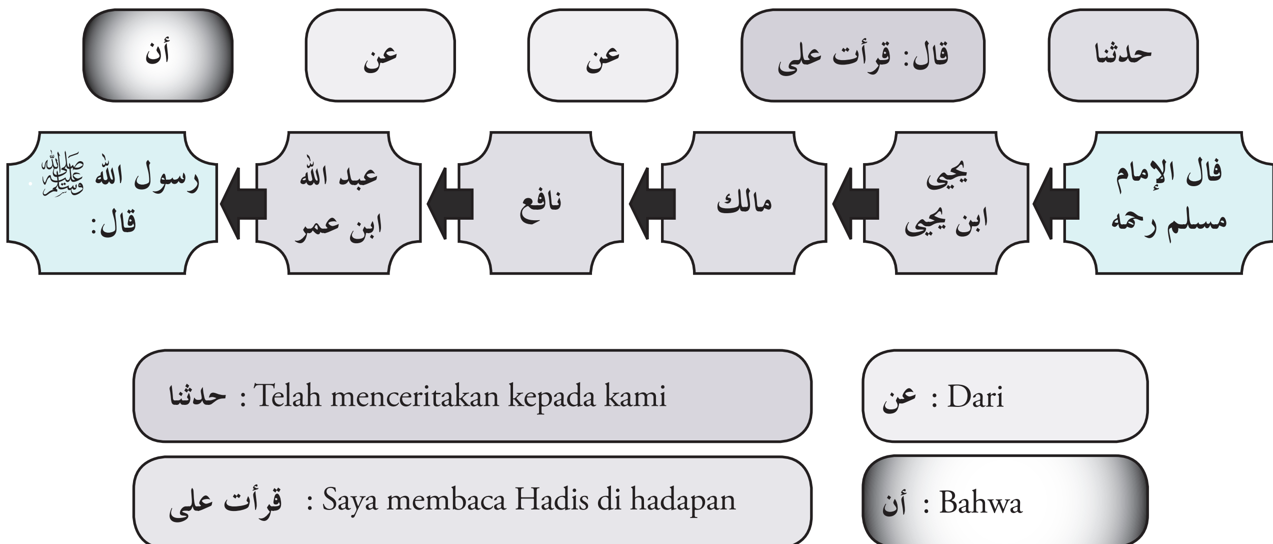
Ahmad Lutfi Fathullah : Menurut pendapat ulama

Pohon Sanad



Malik ibn Anas
Lahir di Madinah
tahun 93 H.
Meninggal
di Madinah
tahun 179 H.
Rasulullah saw
Rasulullah saw
Lahir di Makkah
Meninggal di
Madinah
tahun 11 H.
Abdullah
ibn Umar
Yahya ibn Yahya
Lahir di Nisabur
tahun 142,
Meninggal tahun
226 H.
Nafi'
Abdullah ibn Umar
Lahir di Makkah
sebelum Hijrah
Meninggal di
Madinah
tahun 73 H.
Malik
Muslim
ibn al-Hajjaj
Lahir di Nisabur,
tahun 204 H.
Meninggal
di Nisabur,
tahun 261 H.
Yahya
ibn Yahya
Nafi', Maula
(mantan budak)
Ibn Umar
Meninggal di
Madinah
tahun 117 H.
Muslim

Jalur Periwayatan



Hadis 1

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ﷺ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ:

إِذَا كَانَ ثَلَاثَةٌ فَلَا يَتَنَاجَى اثْنَانِ دُونَ وَاحِدٍ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar, bahwa Rasulullah saw bersabda:

Apabila kamu bertiga, maka janganlah yang dua orang berbisik tanpa yang ketiga.

Pesan-pesan hadis:

1. Islam mengajarkan ummatnya untuk menghormati orang lain.
2. Salah satu bentuk penghormatan adalah tidak mengucilkan orang.
3. Islam juga menyuruh untuk menjaga perasaan orang lain.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 4052.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 5814; Abu Daud, hadis no. 4211; Ibn Majah, hadis no. 3766; Ahmad, hadis no. 4336, 4435, 4456, 4781, 4803, 5007, 5168, 5244, 5751, 5784, 5812, 5947, 5982 dan 6054; dan Malik, hadis no. 1569.

Hadis 2

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللّٰهُ :

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ﵄، أَنَّ رَسُولَ اللّٰهِ ﷺ قَالَ:

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ، بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar, bahwa Rasulullah saw bersabda:

Shalat berjama'ah lebih utama dibandingkan shalat sendirian sejumlah dua puluh tujuh derajat.

Pesan-pesan hadis:

1. Shalat jama'ah lebih baik dibanding shalat sendiri.
2. Perbandingan keduanya adalah 27:1.
3. Karena lebih baik, maka disarankan kepada ummat untuk selalu shalat fardu berjama'ah.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 1038.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 609; al-Tirmizi, hadis no. 199; al-Nasa'i, hadis no. 828; Ibn Majah, hadis no. 781; Ahmad, hadis no. 4441, 5080, 5518, 5651 dan 6166; Malik, hadis no. 264; dan al-Darimi, hadis no. 1246.

Hadis 3

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

وَ حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ﷺ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ:

الَّذِي تَفُوتُهُ صَلَاةُ الْعَصْرِ، كَأَنَّمَا وُتِرَ أَهْلَهُ وَمَالَهُ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Dan telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar ra bahwa Rasulullah saw bersabda:

Orang yang kehilangan shalat ashar, seperti orang yang kehilangan keluarga dan hartanya.

Pesan-pesan hadis:

1. Karena sangat pentingnya shalat ashar, orang yang meninggalkan shalat ashar diumpamakan seperti orang meninggalkan keluarga dan hartanya.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 991.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 519; al-Tirmizi, hadis no. 160; al-Nasa'i, hadis no. 474, 475, 476 dan 508; Abu Daud, hadis no. 351; Ibn Majah, hadis no. 677; Ahmad, hadis no. 4317, 4393, 4574, 4840, 4914, 5061, 5198, 5210, 5519, 5792, 5901, 6038 dan 6073; dan Malik, hadis no. 18; dan al-Darimi, hadis no. 1202 dan 1203.

2. Keluarga dan harta merupakan sesuatu yang sangat berharga buat setiap individu, karena itu shalat ashar juga merupakan sesuatu yang sangat berharga buat semua orang.
3. Ketika semua orang takut kehilangan keluarga dan hartanya, maka sepatutnya semua orang juga takut meninggalkan shalat asharnya.

Hadis 4

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

لَا يَتَحَرَّى أَحَدُكُمْ، فَيُصَلِّيَ عِنْدَ طُلُوعِ الشَّمْسِ، وَلَا عِنْدَ غُرُوبِهَا.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar, bahwa Rasulullah saw bersabda:

Janganlah kamu menunggu-nunggu waktu shalat sehingga mengerjakan shalat ketika matahari terbit, dan jangan pula pada waktu matahari terbenam.

Pesan-pesan hadis:

1. Tidak disarankan seseorang untuk shalat sunnah ketika matahari baru terbit.
2. Dan tidak juga disarankan seorang muslim untuk shalat sunnah ketika matahari akan tenggelam.
3. Larangan shalat di waktu terlarang dimaksudkan untuk menjaga kemurnian iman seseorang.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 1369.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 548; al-Nasa'i, hadis no. 560, 561 dan 567; Ahmad, hadis no. 4383, 4465, 4541, 4608, 4653, 5049 dan 5570; dan Malik, hadis no. 460.

Hadis 5

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ :

إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى الْوَلِيمَةِ فَلْيَأْتِهَا.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar, dia berkata: Rasulullah saw bersabda:

Jika seeorang di antara kalian diundang ke pesta perkawinan, maka hendaklah ia menghadirinya.

Pesan-pesan hadis:

1. Prosesi pernikahan merupakan peristiwa penting dalam Islam.
2. Karena itu ummatnya untuk memenuhi undangan walimah, jika tidak ada uzur.
3. Hikmah di balik itu agar tidak terjadi fitnah ketika suami istri baru ini jalan atau tinggal bersama.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 2574.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 4775 dan 4781; al-Tirmizi, hadis no. 1017; Abu Daud, hadis no. 3247, 3248 dan 3250; Ibn Majah, hadis no. 1904; Ahmad, hadis no. 4482, 4500, 4711, 5012, 5445, 5506, 5832 dan 6053; Malik, hadis no. 1001; dan al-Darimi, hadis no. 1992 dan 2108.

Hadis 6

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ:

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِك، عَنْ نَافِعٍ وَعَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ وَزَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ كُلُّهُمْ يُخْبِرُهُ عَنْ ابْنِ عُمَرَ ﷺ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ:

لَا يَنْظُرُ اللهُ إِلَى مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ خُيَلَاءَ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi' dan 'Abdullah ibn Dinar dan Zaid ibn Aslam mereka semua mengabarkannya: dari Ibn Umar ra bahwa Rasulullah saw bersabda:

Allah tidak akan melihat orang yang memanjangkan pakaiannya karena sombong.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 3887.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 3226, 3392, 5337, 5338 dan 5345; al-Tirmizi, hadis no. 1652 dan 1653; al-Nasa'i, hadis no. 5231-5233, 5240 dan 5241; Abu Daud, hadis no. 3563 dan 3571; Ibn Majah, hadis no. 3559; Ahmad, hadis no. 4259, 4339, 4652, 4772, 4795, 4806, 4811, 4926, 4941, 4997, 5075, 5088, 5098, 5098, 5122, 5182, 5203, 5276, 5515, 5541, 5553, 5849, 5875, 5927, 6056 dan 6153; dan Malik, hadis no. 1423 dan 1425.

Pesan-pesan hadis:

1. Larangan untuk berperilaku sombong.
2. Kehormatan dan kemuliaan seseorang bukan ditentukan oleh bentuk luarnya saja.
3. Allah lebih menilai orang dari batinnya, bukan zahirnya.

Hadis 7

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

حَــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ﵄، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ:

مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السِّلَاحَ فَلَيْسَ مِنَّا.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar, bahwa Nabi saw bersabda:

Barangsiapa membawa pedang untuk menyerang kami, maka ia bukan dari golongan kami.

Pesan-pesan hadis:

1. Islam menjadikan sesama muslim adalah bersaudara.
2. Islam melarang seorang muslim menyakiti dan menzalimi orang islam lainnya.
3. Karena itu orang yang mengancam atau memusuhi atau memerangi kaum muslimin, mereka dapat dikategorikan bukan lagi muslim.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 143.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 6366 dan 6543; al-Nasa'i, hadis no. 4031; Ibn Majah, hadis no. 2566; dan Ahmad, hadis no. 4237, 4420, 4902 dan 6092.

Hadis 8

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللّٰهُ :

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما، أَنَّ رَسُولَ اللّٰهِ ﷺ قَالَ:

الْبَيِّعَانِ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِالْخِيَارِ عَلَى صَاحِبِهِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا، إِلَّا بَيْعَ الْخِيَارِ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar, bahwa Rasulullah saw bersabda:

Dua orang yang bertransaksi, maka masing-masing dari keduanya boleh memilih atas partnernya selama keduanya belum berpisah, kecuali jual beli yang sudah disepakati pilihannya.

Pesan-pesan hadis:

1. Islam mengatur sistem yang adil dalam jual beli.
2. Karena itu pembeli dan penjual diberikan hak yang sama.
3. Pembeli dan penjual sama-sama diberi hak menentukan jadi dan tidaknya transaksi dalam waktu dan tempat yang adil.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 2821.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 1965, 1967 dan 1969-1971; al-Tirmizi, hadis no. 1166; al-Nasa'i, hadis no. 4389 dan 4390-4404; Abu Daud, hadis no. 2996; Ibn Majah, hadis no. 2172; Ahmad, hadis no. 370, 4254, 4338, 4884, 4911, 5161, 5734 dan 5917; dan Malik, hadis no. 1177.

Hadis 9

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ﷺ ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ:

مَنْ ابْتَاعَ طَعَامًا، فَلَا يَبِعْهُ حَتَّى يَسْتَوْفِيَهُ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar, bahwa Rasulullah saw bersabda:

Barangsiapa yang membeli makanan, hendaknya tidak menjual kembali sampai ia memilikinya dengan sempurna.

Pesan-pesan hadis:

1. Islam membolehkan jual beli atau perdagangan.
2. Islam tidak memperbolehkan seseorang menjual barang yang belum menjadi haknya.
3. Satu dari beberapa cara pemindahan hak adalah ketika pembeli sudah memenuhi persyaratan jual beli yang sempurna.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 2810.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 1980, 1982, 1989 dan 1992; al-Nasa'i, hadis no. 4518 dan 4519; Abu Daud, hadis no. 3029; Ibn Majah, hadis no. 2217; Ahmad, hadis no. 4506, 4820, 4984, 5052, 5243, 5596 dan 5634; Malik, hadis no. 1154 dan 1155; dan al-Darimi, hadis no. 2446.

Hadis 10

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

حَــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنه، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ:

لَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar, bahwa Rasulullah saw bersabda:

Janganlah sebagian kalian menjual barang yang telah dijual oleh saudaranya.

Pesan-pesan hadis:

1. Islam melindungi hak setiap orang.
2. Setiap orang tidak boleh mengambil hak orang lain.
3. Islam tidak hanya mengatur soal ibadah akan tetapi juga mu'amalah juga.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 2786.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 1995 dan 4746; al-Tirmizi, hadis no. 1213; al-Nasa'i, hadis no. 3186, 3191, 4427 dan 4428; Abu Daud, hadis no. 1782 dan 2979; Ibn Majah, hadis no. 1858 dan 2162; Ahmad, hadis no. 4302, 4492, 4768, 5052, 5141, 5597, 5761, 5787, 5815, 5861, 5994 dan 6123; Malik, hadis no. 1188; dan al-Darimi, hadis no. 2081 dan 2454.

Hadis 11

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

حَــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ﵁، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ:

مَنْ بَاعَ نَخْلًا قَدْ أُبِّرَتْ، فَثَمَرَتُهَا لِلْبَائِعِ، إِلَّا أَنْ يَشْتَرِطَ الْمُبْتَاعُ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar, bahwa Rasulullah saw bersabda:

Barangsiapa menjual pohon kurma yang telah dikawinkan, maka buahnya bagi penjual, kecuali jika pembeli mensyaratkan (buahnya untuknya).

Pesan-pesan hadis:

1. Prinsip jual beli banyak ditentukan oleh syarat yang disepakati.
2. Jika tidak, maka akan berlaku kaidah umum.
3. Menjual pohon buah (apa saja) yang sudah matang, maka buahnya milik pemilik asal, sampai transaksi berlaku.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 2851.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 2051, 2052, 2054 dan 2515; al-Tirmizi, hadis no. 1165; al-Nasa'i, hadis no. 4556 dan 4557; Abu Daud, hadis no. 2977; Ibn Majah, hadis no. 2201 dan 2202; Ahmad, hadis no. 4620, 4915, 5054, 5230, 5281, 5526 dan 6091; dan Malik, hadis no. 1126.

Hadis 12

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ:

حَــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ﷺ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ:

مَنْ اقْتَنَى كَلْبًا إِلَّا كَلْبَ مَاشِيَةٍ أَوْ ضَارِي، نَقَصَ مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطَانِ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya bacakan hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar, dia berkata: Rasulullah saw bersabda:

Barangsiapa memelihara anjing selain anjing penjaga ternak atau anjing untuk berburu, maka amalannya berkurang dua qirath setiap harinya.

Pesan-pesan hadis:

1. Dilarang untuk memelihara anjing kecuali anjing untuk berburu dan anjing penjaga.
2. Ancaman yang melanggar larangan ini adalah amal ibadahnya akan berkurang dua Qirath setiap hari.
3. Satu qirath besarnya diperumpamakan sebesar gunung Uhud.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 2940.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 5058-5060; al-Tirmizi, hadis no. 1407 dan 1408; al-Nasa'i, hadis no. 4210, 4212, 4213 dan 4215-4217; Abu Daud, hadis no. 2461; Ibn Majah, hadis no. 3195; Ahmad, hadis no. 4249, 4321, 4582, 4706, 4829, 4924, 5002, 5136, 5248, 5514, 5655, 6058 dan 6154; Malik, hadis no. 1530; dan al-Darimi, hadis no. 1919.

Hadis 13

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ:

مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا حُرِمَهَا فِي الْآخِرَةِ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar, bahwa Rasulullah saw bersabda:

Barangsiapa meminum khamr di dunia, maka diharamkan baginya di akhirat.

Pesan-pesan hadis:

1. Islam tidak melarang sebuah kenikmatan kecuali untuk kepentingan manusia itu sendiri.
2. Khamr dilarang di dunia, akan tetapi menjadi minuman yang diperbolehkan di akhirat.
3. Balasan bagi orang yang mendahului adalah tidak mendapatkannya di akhirat.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 3736.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 5147; al-Tirmizi, hadis no. 1784; al-Nasa'i, hadis no. 5576, 5578 dan 5579; Abu Daud, hadis no. 3194; Ibn Majah, hadis no. 3364 dan 3381; Ahmad, hadis no. 4415, 4461, 4499, 4592, 4598, 4631, 4680, 5390, 5472, 5557, 5581, 5773, 5903, 5941 dan 5992.

Hadis 14

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ:

وَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ﵄، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ:

يُهِلُّ أَهْلُ الْمَدِينَةِ مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ، وَأَهْلُ الشَّامِ مِنْ الْجُحْفَةِ، وَأَهْلُ نَجْدٍ مِنْ قَرْنٍ.

قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَبَلَغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ:

قَالَ: وَيُهِلُّ أَهْلُ الْيَمَنِ مِنْ يَلَمْلَمَ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Dan telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar ra, bahwa Rasulullah saw bersabda:

- *Sahih Muslim,* hadis no. 2024.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 130, 1425, 1428, 1430 dan 6798; al-Tirmizi, hadis no. 761; al-Nasa'i, hadis no. 2603, 2604 dan 2607; Abu Daud, hadis no. 1476; Ibn Majah, hadis no. 2905; Ahmad, hadis no. 4327, 4356, 4815, 4826, 4843, 4865, 4925, 5071, 5235, 5273, 5283, 5589, 5866, 5916, 5975 dan 6101; Malik, hadis no. 640 dan 641; dan al-Darimi, hadis no. 1723.

Penduduk Madinah memulai Ihram dari Dzul Hulaifah, penduduk Syam dari Al-Juhfah, dan penduduk Najed dari Qarnul Manazil.

Abdullah berkata: Dan telah sampai padaku, bahwa Rasulullah saw bersabda:

Dan bagi penduduk Yaman memulai Ihram dari Yalamlam.

Pesan-pesan hadis:

1. Rasulullah saw menentukan batasan miqot untuk memulai ihram.
2. Miqot-miqot yang disebutkan di sini berlaku selamanya, bukan karena jarak.
3. Tidak boleh mengubah miqot karena alasan kemudahan atau kesamaan.

Hadis 15

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللّٰهُ :

وَ حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما ، أَنَّ رَسُولَ اللّٰهِ ﷺ قَالَ:

اللَّهُمَّ ارْحَمْ الْمُحَلِّقِينَ. قَالُوا: وَالْمُقَصِّرِينَ يَا رَسُولَ اللّٰهِ. قَالَ: اللَّهُمَّ ارْحَمْ الْمُحَلِّقِينَ. قَالُوا: وَالْمُقَصِّرِينَ يَا رَسُولَ اللّٰهِ. قَالَ: وَالْمُقَصِّرِينَ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Dan Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Abdullah ibn Umar, bahwa Rasulullah saw berdo'a:

ALLAHUMMARHAM AL-MUHALLIQIIN
(Ya Allah, rahmatilah mereka yang mencukur rambutnya).

Lalu mereka berkata: Dan bagi orang-orang yang menggunting rambutnya ya Rasulullah.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 2293.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 1611, 1612 dan 1614; al-Tirmizi, hadis no. 837; Abu Daud, hadis no. 1689 dan 1690; Ibn Majah, hadis no. 3035; Ahmad, hadis no. 4428, 4662, 5250, 5733, 5954, 5987 dan 6095; dan al-Darimi, hadis no. 1827.

Beliau berdo'a lagi: ALLAHUMMARHAM AL-MUHALLIQIIN (Ya Allah, rahmatilah mereka yang mencukur rambutnya).

Mereka berkata lagi: Dan juga bagi mereka yang menggunting rambutnya ya Rasulullah.

Kemudian beliau berdo'a: WAL MUQASHSHIRIIN (Dan juga bagi mereka yang sekedar memendekkan rambutnya).

Pesan-pesan hadis:

1. Rasulullah saw menghargai usaha yang lebih.
2. Penghargaan itu terlihat dari doa yang diperuntukkan untuk mereka.
3. Boleh mendoakan orang dengan tingkatan yang berbeda.

Hadis 16

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ:

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ ﵄، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ:

إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ، كَمَثَلِ الإِبِلِ الْمُعَقَّلَةِ، إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا، وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Abdullah ibn Umar, bahwa Rasulullah saw bersabda:

Sesungguhnya perumpamaan para penghafal al-Qur`an adalah seperti seorang yang memiliki unta yang terikat. Jika ia selalu menjaganya, maka ia pun akan selalu berada padanya, dan jika ia melepaskannya, niscaya akan hilang dan pergi.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 1313.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 4643; al-Nasa'i, hadis no. 933; Ibn Majah, hadis no. 3773; Ahmad, hadis no. 4436, 4529, 4613, 4687, 5063 dan 5653; dan Malik, hadis no. 424.

Pesan-pesan hadis:

1. Sesuatu yang mendapatkan perhatian penuh akan berdampak positif.
2. Cara menjaga hafalan al-Qur'an adalah dengan mengulang-ulang bacaan hafalannya tersebut.
3. Mengajarkan ilmu dengan metode analogi adalah salah satu bentuk metode pengajaran yang diterapkan oleh Rasulullah saw.

Hadis 17

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قُلْتُ لِمَالِكٍ حَدَّثَكَ نَافِعٌ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ :

مَنْ أَعْتَقَ شِرْكًا لَهُ فِي عَبْدٍ، فَكَانَ لَهُ مَالٌ يَبْلُغُ ثَمَنَ الْعَبْدِ، قُوِّمَ عَلَيْهِ قِيمَةَ الْعَدْلِ، فَأَعْطَى شُرَكَاءَهُ حِصَصَهُمْ، وَعَتَقَ عَلَيْهِ الْعَبْدُ، وَإِلَّا فَقَدْ عَتَقَ مِنْهُ مَا عَتَقَ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya bertanya kepada Malik apakah Nafi' pernah menceritakan kepadamu dari Ibn Umar? Dia menjawab: Rasulullah saw pernah bersabda:

Orang yang memerdekakan budak sebagiannya, sedangkan ia memiliki partner dalam pembebasan budak, kemudian memiliki harta seharga budak tersebut, maka ia harus membayar bagiannya kepada partnernya sesuai yang ia bayar, jika tidak seperti itu, maka ia hanya membebaskan bagiannya saja.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 2758.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 2311, 2321, 2337-2341 dan 2367; al-Tirmizi, hadis no. 1266 dan 1267; al-Nasa'i, hadis no. 4619 dan 4620; Abu Daud, hadis no. 3435-3438; Ibn Majah, hadis no. 2519; dan Ahmad, hadis no. 374, 4361, 4406, 4666, 4903, 5217, 5558, 5650, 5765, 5997 dan 6164.

Pesan-pesan hadis:

1. Islam memperbolehkan perbudakan.
2. Namun Islam menyarankan untuk memerdekakan mereka.
3. Terlebih yang dimiliki bersama.

Hadis 18

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ:

لَا يَحْلُبَنَّ أَحَدٌ مَاشِيَةَ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِهِ، أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ تُؤْتَى مَشْرُبَتُهُ فَتُكْسَرَ خِزَانَتُهُ فَيُنْتَقَلَ طَعَامُهُ ؟. إِنَّمَا تَخْزُنُ لَهُمْ ضُرُوعُ مَوَاشِيهِمْ أَطْعِمَتَهُمْ، فَلَا يَحْلُبَنَّ أَحَدٌ مَاشِيَةَ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِهِ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya al-Tamimi, dia berkata: Saya membaca di hadapan Malik ibn Anas, dari Nafi', dari Ibn Umar, bahwa Rasulullah saw bersabda:

Janganlah seseorang memeras susu ternak orang lain tanpa seizinnya. Apakah seorang dari kalian suka bila rumahnya didatangi lalu dirusak pintunya kemudian simpanan makanannya diambil? Karena sesungguhnya puting susu ternak mereka adalah makanan simpanan mereka, maka janganlah seseorang memeras susu ternak orang lain kecuali dengan izin pemiliknya.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 3254.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 2255; Abu Daud, hadis no. 2254; Ibn Majah, hadis no. 2293; dan Ahmad, hadis no. 4241, 4276 dan 4949.

Pesan-pesan hadis:

1. Islam menjaga dan menghormati hak milik pribadi setiap orang.
2. Islam tidak membolehkan seseorang menggunakan atau mengambil makanan atau harta orang lain kecuali dengan izin si pemilik.
3. Ini berarti Islam membolehkan cara yang benar dan melarang cara yang salah.

Hadis 19

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

حَــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ:

أَرَانِي لَيْلَةً عِنْدَ الْكَعْبَةِ، فَرَأَيْتُ رَجُلًا آدَمَ كَأَحْسَنِ مَا أَنْتَ رَاءٍ مِنْ أُدْمِ الرِّجَالِ، لَهُ لِمَّةٌ كَأَحْسَنِ مَا أَنْتَ رَاءٍ مِنَ اللِّمَمِ، قَدْ رَجَّلَهَا فَهِيَ تَقْطُرُ مَاءً مُتَّكِئًا عَلَى رَجُلَيْنِ أَوْ عَلَى عَوَاتِقِ رَجُلَيْنِ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ، فَسَأَلْتُ: مَنْ هَذَا ؟ فَقِيلَ: هَذَا الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ. ثُمَّ إِذَا أَنَا بِرَجُلٍ جَعْدٍ قَطَطٍ أَعْوَرِ الْعَيْنِ الْيُمْنَى، كَأَنَّهَا عِنَبَةٌ طَافِيَةٌ، فَسَأَلْتُ: مَنْ هَذَا؟ فَقِيلَ: هَذَا الْمَسِيحُ الدَّجَّالُ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Abdullah ibn Umar,

- *Sahih Muslim,* hadis no. 246.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 3184, 6484, 6508 dan 6595; Ahmad, hadis no. 4513, 4736, 5294, 5760, 5797, 5826, 6030 dan 6137; dan Malik, hadis no. 1435.

bahwa Rasulullah saw bersabda:

Aku diperlihatkan pada suatu malam di pelataran Ka'bah, aku melihat seorang laki-laki berkulit sawo matang, seperti orang yang paling tampan yang pernah kamu lihat dari kaum pria berkulit sawo matang, berambut lurus, dipapah dua orang laki-laki atau berada di antara dua pundak laki-laki dan rambutnya meneteskan air, dia berthawaf di Ka'bah. Aku bertanya: Siapakah orang ini? Dijawab: al-Masih Putra Maryam. Tiba-tiba muncul seorang lelaki berambut keriting, dan mata kanannya buta, seolah-olah matanya seperti buah anggur yang menjorok (matanya keluar). Lalu aku bertanya: Siapakah orang ini? Dijawab: Dia al-Masih al-Dajjal.

Pesan-pesan hadis:

1. Ilmu yang diperoleh Rasulullah saw adalah laduni, langsung dari Allah.
2. Rasulullah saw banyak mendapatkan informasi lewat mimpi.
3. Salah satu info lewat mimpi itu adalah tentang Nabi Isa dan Dajjal.

Hadis 20

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ:

حَــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما، عَنْ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ ذَكَرَ رَمَضَانَ فَقَالَ:

لَا تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْا الْهِلَالَ وَلَا تُفْطِرُوا حَتَّى تَرَوْهُ فَإِنْ أُغْمِيَ عَلَيْكُمْ فَاقْدِرُوا لَهُ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar ra, dari Nabi saw, bahwa beliau menyebutkan Ramadhan, dan beliau pun bersabda:

Janganlah kalian berpuasa hingga kalian melihat Hilal (bulan bati) dan jangan pula berbuka hingga melihatnya (terbit) kembali. Namun, jika bulan itu tertutup dari pandanganmu, maka hitunglah.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 1795.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 1773; al-Nasa'i, hadis no. 2091-2093; Abu Daud, hadis no. 1976; Ibn Majah, hadis no. 1644; Ahmad, hadis no. 4258, 5042 dan 6041; Malik, hadis no. 557 dan 558; dan al-Darimi, hadis no. 1622.

Pesan-pesan hadis:

1. Perintah berpuasa Ramadhan setelah melihat hilal/bulan.
2. Perintah untuk membatalkan puasa Ramadhan ketika bulan syawal sudah tiba.
3. Perintah untuk melengkapi hitungan Sya'ban menjadi 30 hari jika hilal tidak nampak.

Hadis 21

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ:

حَـــدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْلَمَةَ بْنِ قَعْنَبٍ وَقُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ و حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَاللَّفْظُ لَهُ قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما:

أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Abdullah ibn Maslamah ibn Qa’nab dan Qutaibah ibn Sa’id, keduanya berkata: Telah menceritakan kepada kami Malik, dan telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya dan lafaz darinya, dia berkata : Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi’, dari Ibn Umar ra :

- *Sahih Muslim,* hadis no. 1635.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 1407, 1408, 1411, 1415 dan 1416; al-Tirmizi, hadis no. 611 dan 612; al-Nasa’i, hadis no. 2453-2458; Abu Daud, hadis no. 1373-1375; Ibn Majah, hadis no. 1816; Ahmad, hadis no. 4256, 4927, 5051, 5520, 5672 dan 5937; Malik, hadis no. 553; dan al-Darimi, hadis no. 1602 dan 1603.

Bahwa Rasulullah saw telah mewajibkan zakat fitrah di bulan Ramadhan atas setiap orang, yaitu satu sha’ kurma atau satu sha’ gandum, baik dia itu merdeka atau hamba, laki-laki atau perempuan dari kaum Muslimin.

Pesan-pesan hadis:

1. Zakat fitrah adalah kewajiban individu muslim.
2. Yang dizakatkan boleh dilihat dari makanan pokok atau nilai.
3. Budak juga diwajibkan untuk mengeluarkan zakat fitrahnya.

Hadis 22

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

وَحَــــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما ، أَنَّ رِجَالًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ ﷺ أُرُوا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْمَنَامِ فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ :

أَرَى رُؤْيَاكُمْ قَدْ تَوَاطَأَتْ فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ، فَمَنْ كَانَ مُتَحَرِّيَهَا فَلْيَتَحَرَّهَا فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Dan telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar ra, bahwa beberapa laki-laki dari sahabat Nabi saw bermimpi bahwa Lailatul Qadr terdapat pada tujuh hari terakhir (dari bulan Ramadhan). Maka Rasulullah saw bersabda:

Aku memandang bahwa mimpi kalian tentang Lailatul Qadr tepat terjadi pada tujuh malam terakhir (bulan Ramadhan), maka siapa yang

---

- *Sahih Muslim,* hadis no. 1985.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 1876; Abu Daud, hadis no. 1177; Ahmad, hadis no. 4270, 4319, 4442, 4577, 4701, 5031, 5173, 5662 dan 6185; Malik, hadis no. 613 dan 616; dan al-Darimi, hadis no. 1717.

mau mendekatkan diri kepada Allah dengan mencarinya, lakukanlah pada tujuh malam terakhir.

Pesan-pesan hadis:

1. Prinsipnya, malam Lailatul Qadr tidak diketahui persis malam turunnya.
2. Namun paling sering terjadi adalah di malam 27.
3. Jangan lupa untuk ihya (menghidupkan sunnah) di malam ke 27 Ramadhan di setiap tahunnya.

Hadis 23

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى عَنْ الْوِصَالِ. قَالُوا إِنَّكَ تُوَاصِلُ قَالَ: إِنِّي لَسْتُ كَهَيْئَتِكُمْ إِنِّي أُطْعَمُ وَأُسْقَى.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar ra:

Bahwa Nabi saw melarang puasa wishal. Maka para sahabat pun berkata: Bukankah Anda sendiri melakukan puasa wishal? Beliau bersabda:

Sesungguhnya aku tidaklah sama dengan kalian, karena aku diberi makan dan minum (oleh Rabb-ku).

- *Sahih Muslim,* hadis no. 1844.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 1788; Abu Daud, hadis no. 2013; Ahmad, hadis no. 4491, 4522, 5533, 5647, 5851, 6017 dan 6125; dan Malik, hadis no. 590.

Pesan-pesan hadis:

1. Rasulullah saw melarang puasa wishal yang menyambung dengan malam atau bahkan esok.
2. Rasulullah saw berbeda dengan manusia biasa.
3. Di antara kelebihan yang diberikan Allah swt kepada Nabi Muhammad saw adalah memberinya makan dari makanan langit.

Hadis 24

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ رَأَى بُصَاقًا فِي جِدَارِ الْقِبْلَةِ فَحَكَّهُ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ:

إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ يُصَلِّي فَلَا يَبْصُقْ قِبَلَ وَجْهِهِ، فَإِنَّ اللهَ قِبَلَ وَجْهِهِ إِذَا صَلَّى.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya at-Tamimi, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Abdullah ibn Umar ra:

Bahwa Rasulullah saw (pada suatu ketika) melihat ludah di dinding masjid arah kiblat, lalu Beliau menggosoknya, kemudian Beliau menghadap kepada orang-orang seraya bersabda:

Apabila seseorang dari kamu sedang shalat, maka janganlah meludah ke arah depan, karena Allah berada di hadapannya ketika ia melaksanakan shalat.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 852.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 391, 711, 1137 dan 5646; al-Nasa'i, hadis no. 716; Abu Daud, hadis no. 405; Ibn Majah, hadis no. 755; Ahmad, hadis no. 4280, 4609, 4645, 4673, 4905, 5083, 5151 dan 5486; Malik, hadis no. 409.

Pesan-pesan hadis:

1. Jika terdapat sesuatu kesalahan, maka perbaikilah.
2. Jika bisa, lakukan sendiri perbaikan itu.
3. Jika terjadi suatu kesalahan yang umum, tidak perlu mencari tahu siapa pelakunya, cukup untuk mengingatkan dan memperbaikinya.

Hadis 25

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ:

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما:

أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ دَخَلَ الْكَعْبَةَ، هُوَ وَأُسَامَةُ وَبِلَالٌ وَعُثْمَانُ بْنُ طَلْحَةَ الْحَجَبِيُّ، فَأَغْلَقَهَا عَلَيْهِ، ثُمَّ مَكَثَ فِيهَا. قَالَ ابْنُ عُمَرَ: فَسَأَلْتُ بِلَالاً حِينَ خَرَجَ، مَا صَنَعَ رَسُولُ اللهِ ﷺ؟ قَالَ: جَعَلَ عَمُودَيْنِ عَنْ يَسَارِهِ، وَعَمُودًا عَنْ يَمِينِهِ، وَثَلَاثَةَ أَعْمِدَةٍ وَرَاءَهُ. وَكَانَ الْبَيْتُ يَوْمَئِذٍ عَلَى سِتَّةِ أَعْمِدَةٍ، ثُمَّ صَلَّى.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya al-Tamimi, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar ra :

- *Sahih Muslim,* hadis no. 2358.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 382, 448, 474-476, 1101, 1495, 1496 dan 4049; al-Nasa'i, hadis no. 685, 741 dan 2856-2859; Abu Daud, hadis no. 1730; Ibn Majah, hadis no. 3054; Ahmad, hadis no. 4657, 4929, 5657, 5747, 5951, 22760 dan 22769; Malik, hadis no. 793; dan al-Darimi, hadis no. 1792.

Bahwa Rasulullah saw masuk ke Ka'bah bersama-sama dengan Usamah, Bilal, dan Usman ibn Thalhah al-Hajabi, lalu ia menutup pintu dan mereka tinggal di dalamnya beberapa waktu. Ibn Umar ra berkata: Aku bertanya kepada Bilal ketika ia keluar: Apa yang diperbuat Rasulullah saw di dalam?

Bilal menjawab: Beliau menaruh dua tiang di sisi kirinya, satu tiang di sisi kanannya, dan tiga tiang di belakangnya. Ketika itu Baitullah mempunyai enam tiang, lalu beliau shalat di situ.

Pesan-pesan hadis:

1. Boleh hukumnya masuk ke dalam Ka'bah.
2. Boleh juga shalat di dalam Ka'bah.
3. Rasulullah saw sering mengajak beberapa orang sahabatnya dalam melakukan suatu pekerjaan.

Hadis 26

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ:

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، أَنَّ ابْنَ عُمَرَ ﵄ أَذَّنَ بِالصَّلَاةِ فِي لَيْلَةٍ ذَاتِ بَرْدٍ وَرِيحٍ، فَقَالَ: أَلَا صَلُّوا فِي الرِّحَالِ ثُمَّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَأْمُرُ الْمُؤَذِّنَ إِذَا كَانَتْ لَيْلَةٌ بَارِدَةٌ ذَاتُ مَطَرٍ يَقُولُ:

أَلَا صَلُّوا فِي الرِّحَالِ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', bahwa Ibn Umar ra pernah mengumandangkan adzan shalat di malam yang sangat dingin dan berangin kencang, maka dalam adzannya ia mengucapkan:

Alaa sholluu fir rihaal (Apakah tidak sebaiknya kalian shalat di persinggahan kalian?).

- *Sahih Muslim,* hadis no. 1125.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Nasa'i, hadis no. 648; Abu Daud, hadis no. 895-898; Ibn Majah, hadis no. 927; Ahmad, hadis no. 4248, 4352, 4904, 5050 dan 5538; Malik, hadis no. 143; dan al-Darimi, hadis no. 1244.

Kemudian berkata: Rasulullah saw juga pernah memerintahkan mu'adzinnya jika malam sangat dingin dan hujan lebat untuk mengucapkan:

Alaa sholluu fir rihaal
(Apakah tidak sebaiknya kalian shalat di persinggahan kalian?)

Pesan-pesan hadis:

1. Islam agama yang mudah dan memahami kondisi ummatnya.
2. Dalam kondisi sulit, Islam memberikan kemudahan dan ummatnya diminta untuk mengambil kemudahan tersebut.
3. Shalat fardhu boleh dilakukan di masjid, dan bisa juga dilakukan di rumah.

Hadis 27

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللّٰهُ :

وَ حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ وَصَفَ تَطَوُّعَ صَلَاةِ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ:

فَكَانَ لَا يُصَلِّي بَعْدَ الْجُمُعَةِ حَتَّى يَنْصَرِفَ فَيُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ فِي بَيْتِهِ.
قَالَ يَحْيَى أَظُنُّنِي قَرَأْتُ فَيُصَلِّي أَوْ أَلْبَتَّةَ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Dan telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Abdullah ibn Umar, bahwa ia mensifati shalat tathawwu' Rasulullah saw, ia berkata:

Biasanya beliau tidak shalat setelah shalat Jum'at hingga beliau pulang, kemudian beliau baru shalat dua raka'at di rumahnya.

Yahya berkata: Saya menduga kuat, bahwa saya telah membacakan: Maka (beliau) shalat atau al-Batah (benar-benar).

- *Sahih Muslim,* hadis no. 1461.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 1099 dan 1102; al-Tirmizi, hadis no. 479 dan 480; al-Nasa'i, hadis no. 863, 1410 dan 1411; Abu Daud, hadis no. 952, 953, 955, 957 dan 1061; Ibn Majah, hadis no. 1120 dan 1121; Ahmad, hadis no. 4277, 4363, 4431, 4685, 5044, 5191, 5223, 5545 dan 5783; Malik, hadis no. 360; dan al-Darimi, hadis no. 1401, 1527 dan 1528.

Pesan-pesan hadis:

1. Tidak semua shalat fardhu ada sunnah qobliyah dan ba'diyahnya.
2. Rasulullah selalu memulakan shalat fardhu dengan Qobliyah dan mengakhirinya dengan Ba'diyah.
3. Shalat-shalat sunnah ini Rasulullah saw lakukan di rumah.

Hadis 28

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ:

وَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ وَعَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ﵄ ، أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللهِ ﷺ عَنْ صَلَاةِ اللَّيْلِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ :

صَلَاةُ اللَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى، فَإِذَا خَشِيَ أَحَدُكُمْ الصُّبْحَ، صَلَّى رَكْعَةً وَاحِدَةً تُوتِرُ لَهُ مَا قَدْ صَلَّى.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Dan telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi' dan Abdullah ibn Dinar, dari Ibn Umar ra, bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw tentang shalat malam, maka Rasulullah saw bersabda:

- *Sahih Muslim,* hadis no. 1239.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 452, 453, 936, 938, 940 dan 1069; al-Tirmizi, hadis no. 401, 423 dan 543; al-Nasa'i, hadis no. 1648-1656 dan 1671-1677; Abu Daud, hadis no. 1103, 1130, 1211, 1224 dan 1226; Ibn Majah, hadis no. 1164-1166; Ahmad, hadis no. 3233, 4263, 4331, 4343, 4480, 4628, 4646, 4712, 4730, 4745, 4774, 4790, 4841, 4851, 4912, 4967, 5089, 5142, 5197, 5213, 5226, 5233, 5246, 5278, 5290, 5499, 5531, 5667, 5736, 5893, 5900, 5913, 5976, 6018, 6070, 6084, 6085, 6133 dan 6150; Malik, hadis no. 247 dan 251; al-Darimi, hadis no. 1423.

Shalat malam itu dua rakaat dua rakaat, jika salah seorang dari kalian khawatir akan masuk waktu subuh, maka shalatlah satu raka'at sebagai witir (penutup) bagi shalat yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Pesan-pesan hadis:

1. Raka'at shalat tahajjud adalah dua, lalu dua dan seterusnya.
2. Bilangan shalat malam tidak terbatas.
3. Shalat witir boleh dilakukan satu raka'at.

Hadis 29

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما :

أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَنَاخَ بِالْبَطْحَاءِ الَّتِي بِذِي الْحُلَيْفَةِ، فَصَلَّى بِهَا. وَكَانَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ يَفْعَلُ ذَلِكَ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Abdullah ibn Umar ra:

Bahwa Rasulullah saw singgah di Bathha' di daerah di Dzul Hulaifah, lalu beliau shalat di situ. Dan Abdullah Ibn Umar ra juga senantiasa berbuat demikian.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 2396.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 1434 dan 1646; al-Nasa'i, hadis no. 2611-2613; Abu Daud, hadis no. 1748; Ahmad, hadis no. 4588, 5337, 5652, 5732, 5928 dan 5952; dan Malik, hadis no. 804.

Pesan-pesan hadis:

1. Dalam sebuah perjalanan, Rasulullah saw juga mempunyai daerah pilihan untuk beristirahat.
2. Satu dari tempat itu adalah Bathha' di daerah Dzul Hulaifah.
3. Abdullah Ibn Umar ra selalu meniru Rasulullah saw sampai pada tempat istirahatnya.

Hadis 30

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

حَــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ﵄، أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللهِ ﷺ مَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ مِنْ الثِّيَابِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ :

لَا تَلْبَسُوا الْقُمُصَ، وَلَا الْعَمَائِمَ، وَلَا السَّرَاوِيلَاتِ، وَلَا الْبَرَانِسَ، وَلَا الْخِفَافَ، إِلَّا أَحَدٌ لَا يَجِدُ النَّعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسْ الْخُفَّيْنِ، وَلْيَقْطَعْهُمَا أَسْفَلَ مِنْ الْكَعْبَيْنِ، وَلَا تَلْبَسُوا مِنْ الثِّيَابِ شَيْئًا مَسَّهُ الزَّعْفَرَانُ وَلَا الْوَرْسُ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar ra, bahwa

---

- *Sahih Muslim,* hadis no. 2012.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 131, 353, 1442, 1707, 1711, 5348, 5356, 5358, 5359 dan 5404; al-Tirmizi, hadis no. 763; al-Nasa'i, hadis no. 2618-2622, 2625, 2626, 2630, 2632 dan 2633; Abu Daud, hadis no. 1554; Ibn Majah, hadis no. 2920, 2921 dan 2923; Ahmad, hadis no. 4222, 4252, 4310, 4510, 4603, 4624, 4636, 4664, 4761, 4831, 4860, 4885, 4919, 4946, 4951, 4992, 5056, 5073, 5084, 5170, 5174, 5215, 5269, 5638, 5731 dan 5964; Malik, hadis no. 624 dan 625; dan al-Darimi, hadis no. 1730 dan 1732.

seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw perihal pakaian ihram. Maka Rasulullah saw pun menjawab:

Dia tidak boleh mengenakan baju, sorban, celana, peci dan sepatu. Kecuali bagi seseorang yang tidak memiliki sandal, dia boleh mengenakan sepatu tapi dipotongnya hingga berada di bawah kedua mata kaki. Dan tidak boleh pula memakai pakaian yang diberi minyak wangi atau wewangian dari daun tumbuhan.

Pesan-pesan hadis:

1. Rasulullah saw menjelaskan pakaian ihram dengan jelas termasuk pada kondisi tertentu.
2. Seseorang yang tidak tahu sebaiknya bertanya.
3. Seseorang yang diberi Allah swt ilmu hendaknya mau menjawab pertanyaan.

Hadis 31

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ ﷺ، أَنَّ تَلْبِيَةَ رَسُولِ اللهِ ﷺ :

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ، لَا شَرِيكَ لَكَ.

قَالَ: وَكَانَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ ﷺ يَزِيدُ فِيهَا:

لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ، وَالْخَيْرُ بِيَدَيْكَ، لَبَّيْكَ وَالرَّغْبَاءُ إِلَيْكَ وَالْعَمَلُ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya al-Tamimi, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Abdullah ibn Umar ra, bahwa Talbiyah Rasulullah saw adalah:

- *Sahih Muslim,* hadis no. 2029.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 1448 dan 5460; al-Tirmizi, hadis no. 755 dan 756; al-Nasa'i, hadis no. 2697-2700; Abu Daud, hadis no. 1547; Ibn Majah, hadis no. 2909; Ahmad, hadis no. 4225, 4590, 4661, 4755, 4777, 4827, 4842, 4907, 5218, 5251, 5749 dan 5871; Malik, hadis no. 643; dan al-Darimi, hadis no. 1740.

LABBAIKA ALLAHUMMA LABBAIK. LABBAIKA LAA SYARIIKA LAKA LABBAIK. INNAL HAMDA WAN NI'MATA LAKA WAL MULK. LAA SYARIIKA LAK.

(Kupatuhi perintah-Mu ya Allah, kupatuhi Engkau. Kupatuhi Engkau, tiada sekutu bagi-Mu, kupatuhi Engkau. Sesungguhnya segala pujian dan kenikmatan adalah milik-Mu, begitu pula kekuasaan, tiada sekutu bagi-Mu).

Nafi' berkata: Abdullah ibn Umar ra menambahkan Talbiyah tersebut dengan bacaan:

LABBAIKA LABBAIKA WA SA'DAIKA WAL KHAIRU BIYADAIKA LABBAIKA WARRAGHBAA'U ILAIKA WAL 'AMAL

(Aku penuhi panggilan-Mu ya Allah untuk mencari ridha-Mu. Kebaikan ada dalam kekuasaan-Mu. Aku penuhi panggilan-Mu, pengharapan dari-Mu, dan segala amalku untuk-Mu).

Pesan-pesan hadis:

1. Rasulullah saw mengajarkan manasik haji dengan lengkap.
2. Di antara yang diajarkan beliau adalah bacaan Talbiyah.
3. Membaca Talbiyah merupakan salah satu sunnah haji dan umrah.

Hadis 32

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللّٰهُ :

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللّٰهِ ﷺ قَالَ:

إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا مَاتَ، عُرِضَ عَلَيْهِ مَقْعَدُهُ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ. إِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَمِنْ أَهْلِ النَّارِ. يُقَالُ: هَذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى يَبْعَثَكَ اللّٰهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar ra, Rasulullah saw bersabda:

Sesungguhnya salah seorang dari kalian bila meninggal dunia, tempatnya diperlihatkan pada pagi dan sore hari, bila termasuk penghuni Surga, maka (diperlihatkan pada tempatnya yang) termasuk penghuni Surga, dan bila termasuk penghuni Neraka,

- *Sahih Muslim,* hadis no. 5110.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 1290; al-Tirmizi, hadis no. 992; al-Nasa'i, hadis no. 2043-2045; Ibn Majah, hadis no. 4260; Ahmad, hadis no. 4873, 4983, 5656 dan 5786; dan Malik, hadis no. 502.

maka (diperlihatkan padanya tempatnya yang) termasuk penghuni Neraka. Dikatakan: Inilah tempatmu hingga Allah membangkitkanmu kepada-Nya pada hari kiamat.

Pesan-pesan hadis:

1. Manusia setelah meninggal akan diperlihatkan tempatnya kelak, di Surga atau di Neraka.
2. Kegembiraan akan dirasakan bagi mereka yang diberitakan masuk Surga.
3. Kesedihan dan penyesalan akan dirasakan oleh mereka yang akan masuk Neraka.
4. Kesempatan untuk berubah sudah tidak ada karena ajal sudah tiba.

Hadis 33

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا :

أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى عَنْ الْمُزَابَنَةِ. وَالْمُزَابَنَةُ بَيْعُ الثَّمَرِ بِالتَّمْرِ كَيْلًا وَبَيْعُ الْكَرْمِ بِالزَّبِيبِ كَيْلًا.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya al-Tamimi, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar ra:

Bahwa Rasulullah saw melarang transaksi Muzaabanah. Muzaabanah adalah menjual buah dengan kurma kering dengan takaran tertentu, dan melarang menjual anggur basah dengan anggur kering dengan takaran tertentu.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 2846.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 2026 dan 2027; al-Nasa'i, hadis no. 4457, 4458 dan 4473; Abu Daud, hadis no. 2917; Ibn Majah, hadis no. 2256; Ahmad, hadis no. 4260, 4418, 5068, 5597 dan 5785; dan Malik, hadis no. 1140.

Pesan-pesan hadis:

1. Rasulullah saw memperbolehkan jual beli.
2. Jika jual beli itu ada yang tidak jelas maka tidak diperbolehkan.
3. Satu dari bentuk jual beli yang tidak jelas dan merugikan satu pihak adalah jual beli cara Muzaabanah.

Hadis 34

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ :

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما :

أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى عَنْ بَيْعِ الثَّمَرِ حَتَّى يَبْدُوَ صَلَاحُهَا، نَهَى الْبَائِعَ وَالْمُبْتَاعَ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar ra :

Bahwa Rasulullah saw melarang menjual buah-buahan hingga tampak matangnya, beliau melarang (hal itu) kepada penjual dan pembeli.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 2827.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 1391, 2026, 2027, 2035, 2036 dan 2044; al-Nasa'i, hadis no. 3860 dan 4443-4448; Abu Daud, hadis no. 2923 dan 2924; Ibn Majah, hadis no. 2205 dan 2256; Ahmad, hadis no. 4296, 4705, 4756, 4816, 4888, 4937, 5040, 5216, 5263, 5785, 6088 dan 20683; Malik, hadis no. 1127 dan 1140; dan al-Darimi, hadis no. 2442.

Pesan-pesan hadis:

1. Bentuk Perdagangan yang dilarang adalah menjual buah yang baru muncul (ijon).
2. Jenis ini dilarang karena ada yang dirugikan.
3. Larangan itu akan hilang dengan sendirinya jika buah itu sudah masak atau diketahui bentuk ukurannya.

Hadis 35

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ:

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما، أَنَّ حَفْصَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ أَخْبَرَتْهُ:

أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ إِذَا سَكَتَ الْمُؤَذِّنُ مِنْ الْأَذَانِ لِصَلَاةِ الصُّبْحِ، وَبَدَا الصُّبْحُ، رَكَعَ رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ تُقَامَ الصَّلَاةُ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar, bahwa Hafsah Umul Mukminin mengabarinya :

Bahwa jika mu'adzin diam dari adzan shalat subuh, dan subuh pun telah nampak, maka Rasulullah saw melakukan shalat dua rakaat ringan sebelum shalat (subuh) ditunaikan.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 1184.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 583 dan 1109; al-Nasa'i, hadis no. 579, 1739, 1740 dan 1744 - 1758; Ibn Majah, hadis no. 1135; Ahmad, hadis no. 25219, 25224 dan 25233; al-Darimi, hadis no. 1407 dan 1408.

Pesan-pesan hadis:

1. Rasulullah saw melaksanakan shalat qobliyah subuh.
2. Waktu shalat qobliyah adalah setelah adzan selesai dan iqomah belum dikumandangkan.
3. Shalat qobliyah subuh Rasulullah saw tidak lama.

Hadis 36

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ:

حَــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ﷺ :

أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى عَنْ الشِّغَارِ. وَالشِّغَارُ أَنْ يُزَوِّجَ الرَّجُلُ ابْنَتَهُ عَلَى أَنْ يُزَوِّجَهُ ابْنَتَهُ، وَلَيْسَ بَيْنَهُمَا صَدَاقٌ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar ra :

Bahwa Rasulullah saw melarang nikah syighar, yaitu seseorang menikah dengan putri orang lain dengan syarat putrinya harus menikah dengannya, sedangkan di antara keduanya tidak ada mahar.

Pesan-pesan hadis:

1. Dilarang menikahkan putrinya yang masih kecil tanpa mahar.
2. Boleh menikahkan seorang putri yang sudah baligh.
3. Pernikahan yang dilarang adalah pernikahan yang merugikan pasangan.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 2537.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 4720 dan 6445; al-Tirmizi, hadis no. 1043; Abu Daud, hadis no. 1776; Ibn Majah, hadis no. 1873; Ahmad, hadis no. 4297, 4463 dan 5037; Malik, hadis no. 980; dan al-Darimi, hadis no. 2085.

Hadis 37

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ:

حَــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ ﷺ قَالَ:

نَهَى رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يُسَافَرَ بِالْقُرْآنِ إِلَى أَرْضِ الْعَدُوِّ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Abdullah ibn Umar ra, dia berkata:

Rasulullah saw melarang membawa mushaf al-Qur'an ke daerah musuh.

Pesan-pesan hadis:

1. Al-Qur'an harus dijaga dari kemungkinan perusakan atau pemalsuan.
2. Curiga terhadap musuh tetap harus ada.
3. Usaha prefentif harus selalu dilakukan.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 3474.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 2768; Abu Daud, hadis no. 2243; Ibn Majah, hadis no. 2870 dan 2871; Ahmad, hadis no. 4278, 4296, 4348, 5041, 5208 dan 5850; dan Malik, hadis no. 855.

Hadis 38

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللّٰهُ:

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ﷺ قَالَ:

كَانَ رَسُولُ اللّٰهِ ﷺ إِذَا عَجِلَ بِهِ السَّيْرُ، جَمَعَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar ra, dia berkata:

Ketika Rasulullah saw melakukan perjalanan dengan terburu-buru, maka beliau menjama' antara shalat magrib dan isya.

Pesan-pesan hadis:

1. Rasulullah saw pernah melakukan shalat jama'.
2. Safar menjadi salah satu penyebab boleh menjama' shalat.
3. Jama' ta'khir dan jama' taqdim sama-sama diperbolehkan.

• *Sahih Muslim,* hadis no. 1139. Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 1029, 1041, 1042, 1557, 1561, 1678 dan 2778; al-Tirmizi, hadis no. 509; al-Nasa'i, hadis no. 588, 591, 592, 594, 595, 596, 602, 2978, 2979, 2980 dan 2988; Abu Daud, hadis no. 1021, 1023, 1026 dan 1645; Ahmad, hadis no. 4228, 4242, 4303 4314, 4874, 4916, 4939, 5038, 5053, 5259, 5529, 5574 dan 6069; Malik, hadis no. 299, 796 dan 799; al-Darimi, hadis no. 1478 dan 1808.

Hadis 39

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللهُ:

حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما:

أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلى الله عليه وسلم قَطَعَ سَارِقًا فِي مِجَنٍّ قِيمَتُهُ ثَلَاثَةُ دَرَاهِمَ.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar ra :

Bahwa Rasulullah saw pernah memotong tangan seseorang yang mencuri tameng senilai tiga dirham.

Pesan-pesan hadis:

1. Hukuman buat pencuri adalah potong tangan.
2. Batasan pencuri yang boleh dipotong tangannya adalah seharga tiga dirham.
3. Di zaman Rasulullah saw hukum hudud sudah diterapkan.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 3194.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 6297-6300; al-Tirmizi, hadis no. 1366; al-Nasa'i, hadis no. 4822-4826; Abu Daud, hadis no. 3812 dan 3813; Ibn Majah, hadis no. 2574; Ahmad, hadis no. 4274, 4910, 5058, 5284 dan 6035; Malik, hadis no. 1309; dan al-Darimi, hadis no. 2199.

Hadis 40

قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ رَحِمَهُ اللّٰهُ:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يُوسُفَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما:

أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَأَى حُلَّةً سِيَرَاءَ عِنْدَ بَابِ الْمَسْجِدِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، لَوْ اشْتَرَيْتَ هَذِهِ فَلَبِسْتَهَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَلِلْوَفْدِ إِذَا قَدِمُوا عَلَيْكَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ:

إِنَّمَا يَلْبَسُ هَذِهِ مَنْ لَا خَلَاقَ لَهُ فِي الْآخِرَةِ.

ثُمَّ جَاءَتْ رَسُولَ اللهِ ﷺ مِنْهَا حُلَلٌ فَأَعْطَى عُمَرَ مِنْهَا حُلَّةً، فَقَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ، كَسَوْتَنِيهَا وَقَدْ قُلْتَ فِي حُلَّةِ عُطَارِدٍ مَا قُلْتَ. قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ:

إِنِّي لَمْ أَكْسُكَهَا لِتَلْبَسَهَا.

فَكَسَاهَا عُمَرُ أَخًا لَهُ بِمَكَّةَ مُشْرِكًا.

- *Sahih Muslim,* hadis no. 3851.
- Selain oleh Muslim, hadis ini juga diriwayatkan oleh: Al-Bukhari, hadis no. 837, 2420, 2426, 5387, 5393, 5523 dan 5617; al-Nasa'i, hadis no. 1365, 1542, 5200, 5204, 5211, 5212 dan 5217; Abu Daud, hadis no. 909 dan 3522; Ibn Majah, hadis no. 3581; Ahmad, hadis no. 4483, 4537, 4850, 4879, 5109, 5286, 5535, 5831 dan 6055; dan Malik, hadis no. 1432.

Imam Muslim rahimahullah berkata:

Telah menceritakan kepada kami Yahya ibn Yahya, dia berkata: Saya membaca hadis di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibn Umar ra :

Bahwa Umar ibn al-Khaththab melihat baju sutera di pajang di depan pintu Masjid, lalu Umar ra berkata: Wahai Rasulullah, alangkah bagusnya seandainya Anda beli untuk Anda pakai berkhutbah pada hari jum'at, dan di saat menerima para utusan yang datang menghadap Anda. Rasulullah saw menjawab:

Sesungguhnya yang memakai sutera ini hanyalah orang yang tidak mendapatkan bagian di akhirat.

Tidak berapa lama sesudah itu Rasulullah saw diberi orang beberapa helai pakaian diantaranya kain sutera. Lalu beliau kirimkan kepada Umar sehelai. Maka Umar bertanya: Ya Rasulullah! Bagaimana anda menyuruhku untuk memakai baju sutera ini? Bukankah kemarin Anda telah memberiku kritikan (teguran) tentang baju yang dipamerkan Utharid? Rasulullah saw menjawab:

Aku tidak mengirimkannya kepadamu untuk kamu pakai.

Lalu Umar memberikan kain itu kepada saudaranya yang masih musyrik di kota Makkah.

Pesan-pesan hadis:

1. Rasulullah saw menyukai kesederhanaan.
2. Rasulullah saw lebih memilih kehidupan di akhirat daripada bersenang-senang di dunia.
3. Umar ibn Khatthab memilih mengikuti langkah Rasulullah saw. Kalau anda bagaimana ?

Indeks Hadis

أَلَا صَلُّوا فِي الرِّحَالِ.	Hadis 26 / hal. 67
أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَنَاخَ بِالْبَطْحَاءِ الَّتِي بِذِي الْحُلَيْفَةِ	Hadis 29 / hal. 73
أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ دَخَلَ الْكَعْبَةَ	Hadis 25 / hal. 65
أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ	Hadis 21 / hal. 57
أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَطَعَ سَارِقًا	Hadis 39 / hal. 90
أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ إِذَا سَكَتَ الْمُؤَذِّنُ	Hadis 35 / hal. 85
أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى عَنْ الْمُزَابَنَةِ	Hadis 33 / hal. 81
أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى عَنْ الشِّغَارِ	Hadis 36 / hal. 87
أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى عَنْ بَيْعِ الثَّمَرِ حَتَّى يَبْدُوَ صَلَاحُهَا	Hadis 34 / hal. 83
صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ	Hadis 2 / hal. 29
صَلَاةُ اللَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى، فَإِذَا خَشِيَ أَحَدُكُمْ الصُّبْحَ	Hadis 28 / hal. 71
فَكَانَ لَا يُصَلِّي بَعْدَ الْجُمُعَةِ حَتَّى يَنْصَرِفَ	Hadis 27 / hal. 69
كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِذَا عَجِلَ بِهِ السَّيْرُ	Hadis 38 / hal. 89
لَا تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْا الْهِلَالَ وَلَا تُفْطِرُوا حَتَّى تَرَوْهُ	Hadis 20 / hal. 55

لَا تَلْبَسُوا الْقُمُصَ، وَلَا الْعَمَائِمَ، وَلَا السَّرَاوِيلَاتِ	Hadis 30 / hal. 75
لَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ	Hadis 10 / hal. 39
لَا يَتَحَرَّى أَحَدُكُمْ، فَيُصَلِّيَ عِنْدَ طُلُوعِ الشَّمْسِ	Hadis 4 / hal. 32
لَا يَحْلُبَنَّ أَحَدٌ مَاشِيَةَ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِهِ، أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ	Hadis 18 / hal. 51
لَا يَنْظُرُ اللهُ إِلَى مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ خُيَلَاءَ	Hadis 6 / hal. 34
لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ	Hadis 31 / hal. 77
مَنْ ابْتَاعَ طَعَامًا، فَلَا يَبِعْهُ حَتَّى يَسْتَوْفِيَهُ	Hadis 9 / hal. 38
مَنْ اقْتَنَى كَلْبًا إِلَّا كَلْبَ مَاشِيَةٍ أَوْ ضَارِي	Hadis 12 / hal. 41
مَنْ أَعْتَقَ شِرْكًا لَهُ فِي عَبْدٍ، فَكَانَ لَهُ مَالٌ يَبْلُغُ ثَمَنَ الْعَبْدِ	Hadis 17 / hal. 49
مَنْ بَاعَ نَخْلًا قَدْ أُبِّرَتْ، فَثَمَرَتُهَا لِلْبَائِعِ	Hadis 11 / hal. 40
مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السِّلَاحَ فَلَيْسَ مِنَّا	Hadis 7 / hal. 36
مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا حُرِمَهَا فِي الْآخِرَةِ	Hadis 13 / hal. 42
نَهَى رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يُسَافَرَ بِالْقُرْآنِ إِلَى أَرْضِ الْعَدُوِّ	Hadis 37 / hal. 88
يُهِلُّ أَهْلُ الْمَدِينَةِ مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ، وَأَهْلُ الشَّامِ مِنَ الْجُحْفَةِ	Hadis 14 / hal. 43

TEMA

AQIDAH

FIQH IBADAH

Shalat

Hadis 27 / hal. 69	فَكَانَ لَا يُصَلِّي بَعْدَ الْجُمُعَةِ حَتَّى يَنْصَرِفَ فَيُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ
Hadis 28 / hal. 71	صَلَاةُ اللَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى، فَإِذَا خَشِيَ أَحَدُكُمْ الصُّبْحَ
Hadis 35 / hal. 85	أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ إِذَا سَكَتَ الْمُؤَذِّنُ
Hadis 38 / hal. 89	كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِذَا عَجِلَ بِهِ السَّيْرُ

Puasa

Hadis 22 / hal. 59	أَرَى رُؤْيَاكُمْ قَدْ تَوَاطَأَتْ فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ
Hadis 23 / hal. 61	إِنِّي لَسْتُ كَهَيْئَتِكُمْ إِنِّي أُطْعَمُ وَأُسْقَى

Zakat

Hadis 21 / hal. 57	أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ

Haji

Hadis 14 / hal. 43	يُهِلُّ أَهْلُ الْمَدِينَةِ مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ، وَأَهْلُ الشَّامِ مِنْ الْجُحْفَةِ
Hadis 15 / hal. 45	اللَّهُمَّ ارْحَمْ الْمُحَلِّقِينَ. قَالُوا: وَالْمُقَصِّرِينَ يَا رَسُولَ اللهِ
Hadis 20 / hal. 55	أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَنَاخَ بِالْبَطْحَاءِ الَّتِي بِذِي الْحُلَيْفَةِ
Hadis 29 / hal. 73	أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَنَاخَ بِالْبَطْحَاءِ الَّتِي بِذِي الْحُلَيْفَةِ

لَا تَلْبَسُوا الْقُمُصَ، وَلَا الْعَمَائِمَ، وَلَا السَّرَاوِيلَاتِ	Hadis 30 / hal. 75
لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ	Hadis 31 / hal. 77

FIQH MU'AMALAH

Jual Beli

الْبَيِّعَانِ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِالْخِيَارِ عَلَى صَاحِبِهِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا	Hadis 8 / hal. 37
مَنْ ابْتَاعَ طَعَامًا، فَلَا يَبِعْهُ حَتَّى يَسْتَوْفِيَهُ	Hadis 9 / hal. 38
لَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ	Hadis 10 / hal. 39
لَا يَحْلُبَنَّ أَحَدٌ مَاشِيَةَ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِهِ، أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ	Hadis 18 / hal. 51
أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى عَنْ بَيْعِ الثَّمَرِ حَتَّى يَبْدُوَ صَلَاحُهَا	Hadis 34 / hal. 83
أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى عَنْ الْمُزَابَنَةِ	Hadis 33 / hal. 81

Pernikahan

إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى الْوَلِيمَةِ فَلْيَأْتِهَا	Hadis 5 / hal. 33
مَنْ بَاعَ نَخْلًا قَدْ أُبِّرَتْ، فَثَمَرَتُهَا لِلْبَائِعِ	Hadis 11 / hal. 40
أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ الشِّغَارِ	Hadis 36 / hal. 87

Hadis 1 / hal. 28	إِذَا كَانَ ثَلَاثَةٌ فَلَا يَتَنَاجَى اثْنَانِ دُونَ وَاحِدٍ
Hadis 6 / hal. 34	لَا يَنْظُرُ اللهُ إِلَى مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ خُيَلَاءَ
Hadis 7 / hal. 36	مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السِّلَاحَ فَلَيْسَ مِنَّا
Hadis 12 / hal. 41	مَنْ اقْتَنَى كَلْبًا إِلَّا كَلْبَ مَاشِيَةٍ أَوْ ضَارِي
Hadis 13 / hal. 42	مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا حُرِمَهَا فِي الْآخِرَةِ
Hadis 17 / hal. 49	مَنْ أَعْتَقَ شِرْكًا لَهُ فِي عَبْدٍ، فَكَانَ لَهُ مَالٌ يَبْلُغُ ثَمَنَ الْعَبْدِ
Hadis 39 / hal. 90	أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَطَعَ سَارِقًا فِي مِجَنٍّ قِيمَتُهُ ثَلَاثَةُ دَرَاهِمَ
Hadis 40 / hal. 91	إِنَّمَا يَلْبَسُ هَذِهِ مَنْ لَا خَلَاقَ لَهُ فِي الْآخِرَةِ

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ، بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً	Hadis 2 / hal. 29
الَّذِي تَفُوتُهُ صَلَاةُ الْعَصْرِ، كَأَنَّمَا وُتِرَ أَهْلَهُ وَمَالَهُ	Hadis 3 / hal. 30
لَا يَتَحَرَّى أَحَدُكُمْ، فَيُصَلِّيَ عِنْدَ طُلُوعِ الشَّمْسِ	Hadis 4 / hal. 32
إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى الْوَلِيمَةِ فَلْيَأْتِهَا	Hadis 5 / hal. 33
مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السِّلَاحَ فَلَيْسَ مِنَّا	Hadis 7 / hal. 36
الْبَيِّعَانِ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِالْخِيَارِ عَلَى صَاحِبِهِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا	Hadis 8 / hal. 37
مَنْ ابْتَاعَ طَعَامًا، فَلَا يَبِعْهُ حَتَّى يَسْتَوْفِيَهُ	Hadis 9 / hal. 38
مَنْ بَاعَ نَخْلًا قَدْ أُبِّرَتْ، فَثَمَرَتُهَا لِلْبَائِعِ	Hadis 11 / hal. 40
مَنْ اقْتَنَى كَلْبًا إِلَّا كَلْبَ مَاشِيَةٍ أَوْ ضَارِي	Hadis 12 / hal. 41
مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا حُرِمَهَا فِي الْآخِرَةِ	Hadis 13 / hal. 42
يُهِلُّ أَهْلُ الْمَدِينَةِ مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ، وَأَهْلُ الشَّامِ مِنَ الْجُحْفَةِ	Hadis 14 / hal. 43
اللَّهُمَّ ارْحَمْ الْمُحَلِّقِينَ. قَالُوا: وَالْمُقَصِّرِينَ يَا رَسُولَ اللهِ	Hadis 15 / hal. 45
إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ، كَمَثَلِ الْإِبِلِ الْمُعَقَّلَةِ	Hadis 16 / hal. 47

أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى عَنْ الْمُزَابَنَةِ	Hadis 33 / hal. 81
أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى عَنْ بَيْعِ الثَّمَرِ حَتَّى يَبْدُوَ صَلَاحُهَا	Hadis 34 / hal. 83
أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى عَنْ الشِّغَارِ	Hadis 36 / hal. 87
إِنَّمَا يَلْبَسُ هَذِهِ مَنْ لَا خَلَاقَ لَهُ فِي الْآخِرَةِ	Hadis 40 / hal. 91

Hadis 1 / hal. 28	إِذَا كَانَ ثَلَاثَةٌ فَلَا يَتَنَاجَى اثْنَانِ دُونَ وَاحِدٍ
Hadis 6 / hal. 34	لَا يَنْظُرُ اللهُ إِلَى مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ خُيَلَاءَ
Hadis 10 / hal. 39	لَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ
Hadis 20 / hal. 55	لَا تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْا الْهِلَالَ وَلَا تُفْطِرُوا حَتَّى تَرَوْهُ
Hadis 32 / hal. 79	إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا مَاتَ، عُرِضَ عَلَيْهِ مَقْعَدُهُ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ
Hadis 35 / hal. 85	أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ إِذَا سَكَتَ الْمُؤَذِّنُ مِنْ الْأَذَانِ
Hadis 37 / hal. 88	نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُسَافَرَ بِالْقُرْآنِ
Hadis 38 / hal. 89	كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَجِلَ بِهِ السَّيْرُ
Hadis 39 / hal. 90	أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَطَعَ سَارِقًا فِي مِجَنٍّ قِيمَتُهُ ثَلَاثَةُ دَرَاهِمَ

Daftar Pustaka

Al-Asqallani, Syihabuddin Ahmad ibn Ali ibn Hajar, Tahdzib al-Tahdzib, Dar al-Fikr, Cet. 1, 1984.

Muslim, Abu al-Husayn, Muslim ibn al-Hajjaj ibn Muslim ibn Ward ibn Kawsyaz al-Qusyayri al-Nisaburi (w. 261 H), Sahih Muslim.

Al-Mizzi, Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf ibn al-Zaki, Tahdzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal, Mu'assasah al-Risalah, Cet. 1, 1997.

Al-Zahabi, Syamsuddin ibn Muhammad ibn Ahmad ibn Usman, Siyar A'lam al-Nubala, Mu'assasah al-Risalah, Cet. 4, 1987.

al-Baramij al-Islamiyyah al-Dauliyyah, Mausu'ah al-Hadits al-Syarif, 1997, CD.

Fathullah, Ahmad Lutfi, 40 Hadis Mudah Dihafal Sanad dan Matan - Riwayat Imam al-Bukhari, Al-Mughni Press, Cetakan Kedua, Mei 2014.

Maktabah al-Syamilah, Versi 3.1, http://shamela.ws


ATLAS AGAMA AGAMA
REPUBLIKA.id

Pusat Kajian Hadis



INDONESIA

40 HADIS

MUDAH DI HAFAL

SANAD DAN MATAN RIWAYAT IMAM MUSLIM

Salawat dan salam semoga selalu tercurah untuk Rasulullah. Nabi yang begitu sayang dan peduli kepada ummatnya. Ajaran-ajarannya membawa ummatnya menjadi ummat yang khaira ummat ukhrijat linnas.

Buku ini merupakan seri ke-2 dari Seri 40 Hadis Mudah Dihafal Sanad dan Matan. Kali ini kita mengumpulkan riwayat Imam Muslim. Dan penulis sengaja mencari jalur yang tidak jauh dari riwayat Imam al-Bukhari. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan para pencinta hadis, baik santri, mahasiswa dan juga masyarakat umum, untuk melanjutkan seri hafalannya.

Disamping jalurnya yang hanya beda di awal, hadis-hadis yang dipilih juga, mayoritasnya, 31 dari 40, adalah hadis yang sama dalam riwayat Imam al-Bukhari.

Ahirnya, dengan terus mengharap Ridha Allah dan Rahmat-Nya, juga sebagai usaha untuk lebih mengakrabkan hadis kepada ummat Islam Indonesia, buku ini penulis angkat dan sebarkan. Semoga menjadi amal jariah buat penulis, orangtua dan kakek nenek penulis, team PKH, dan juga donatur PKH. Semoga ini juga menjadi wasilah kami boleh duduk di samping Rasulullah saw dan Imam Muslim, juga Imam al-Bukhari serta para ulama hadis lainnya.



DR. Ahmad Lutfi Fathullah, MA, lahir di Kuningan 25 Maret 1964. Alumni Gontor Ponorogo, kemudian melajutkan kuliah S1 di Damascus University, S2 Hadis di Jordan University dan S3 Hadis di University Kebangsaan Malaysia. Pada Tahun 2008 mendirikan Pusat Kajian Hadis sebagai wadah mengkaji Hadis dan Ilmu Hadis. Salah satu karya multimedianya adalah DVD Interaktif Hadis dan Ilmu hadis dan al-Qur'an al-Hadi. Aktifitas akademis sebagai dosen Pasca Sarjana dibeberapa perguruan tinggi seperti UIN, UI, IIQ dan perguruan tinggi lainnya.

Mughni

Al-Mughni Press
Komplek Masjid Baitul Mughni
Jl. Gatot Subroto Kav. 26 Jakarta